

## ABSTRAK

Salah satu contoh penggunaan mikrokontroler yang dapat kita terapkan ialah pada alat pengatur suhu pengeraman telur ayam. Alat tersebut dapat membantu para peternak ayam dan membantu manusia untuk membudidayakan telur ayam. Masih banyaknya alat pengatur suhu pengeraman telur ayam yang masih bersifat manual, Sedangkan telur yang baik ialah telur yang digunakan temperatur suhu yang baik, dimana temperatur dapat mencegah berkembangnya bakteri pada telur. Karena masih minimnya teknologi yang kurang maksimal.

Pada pengujian dengan menggunakan sensor DHT 22, Ketika suhu di dalam ruangan penetasan telur pada 38°C maka kelembaban akan sedikit turun dikarenakan suhu ruangan terlalu panas maka agar kelembabannya selalu stabil maka diatur di aplikasi BLYNK setiap lima menit sekali lampu untuk suhu akan dimatikan agar suhu ruangan tidak terlalu panas dan kelembaban akan selalu stabil, terkontrol agar penetasan suhu tersebut konstan agar telur menetasnya akan maksimal, maka waktu yang diperlukan untuk menuju standar kelembaban telur yang telah ditentukan yaitu, sebesar 60 %.

Dari pengalaman tersebut, penulis mendapatkan gagasan untuk membuat sebuah alat pengatur suhu pengeraman telur ayam. Hal tersebut tidak merubah fungsi alat pengatur suhu pengeraman telur ayam, melainkan untuk membantu para pekerja ternak untuk memudahkan pekerjaannya dari manual menjadi otomatis.

***Kata Kunci : Mikrokontroler, ATmega 328, DHT 22, Internet of Things, Android***